BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Kota Bandung

Kota Bandung terletak di wilayah Provinsi Jawa Barat dan merupakan Ibukota dari Provinsi Jawa Barat. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Selain itu, Kota Bandung juga merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Kota Bandung pada zaman dahulu dikenal sebagai Paris van Java (bahasa Belanda) atau "Paris dari Jawa". Hal ini menjadikan Bandung sebagai salah satu kota tujuan wisata. Kota kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada zaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana. Letak Kota Bandung yang geografisnya berada di pegunungan menjadikannya kota besar di daerah pegunungan yang nyaman, berhawa sejuk, lengkap dengan panorama alam yang sangat indah berkat dataran tinggi dan gunung-gunung yang mengelilingi Kota Bandung.

Kota Bandung juga merupakan salah kota yang dikelilingi oleh beberapa gunung, seperti:

1. Sebelah Utara: Gunung Burangrang, Gunung Tangkuban Parahu. Gunung Bukit Tunggul, Gunung Palasari dan Gunung Manglayang.

2. Sebelah Selatan: Gunung Malabar, Gunung Patuha, dan Gunung Tilu.

Kota Bandung mempunyai fungsi yang terdiri dari, yaitu:

1) Pusat Pemerintahan, tempat ibu kota Provinsi Jawa Barat, juga pernah merupakan ibu kota Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung, selain itu juga mengalami menjadi ibu kota karesidenan priangan. Kota Bandung banyak terdapat perkantoran pemerintah dan BKKN dari mulai tingkat provinsi dan tingkat nasional (pusat).
2) Kota pendidikan dan ilmu pengetahuan, tempat berdirinya sarana pendidikan yang sangat lengkap mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi berskala nasional maupun internasional baik secara formal maupun informal, swasta maupun negeri. Sejalan dengan lengkapnya sarana pendidikan maka pusat-pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan banyak yang berlokasi di Kota Bandung.
3) Kota industri dan perdagangan, tempat berdirinya industri kecil sampai dengan industri besar yang mempunyai lingkup internasional seperti industri pesawat terbang nusantara. Selain itu Kota Bandung mempunyai pusat perdagangan terbesar di Provinsi Jawa Barat.
4) Kota pariwisata, tempat berliburnya wisatawan domistik dan asing mengingat banyaknya lokasi pariwisata baik di wilayah Kota Bandung itu sendiri mapun di wilayah sekitar Kota Bandung. Hal ini ditunjang oleh pemandangan yang indah dan udara yang sejuk. Berdasarkan pada fungsi Kota Bandung di atas, maka dalam pencapaian fungsi tersebut Kota

Bandung harus didukung oleh berbagai hal seperti Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, keuangan yang memdai serta sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang hal tersebut baik.

4.1.2 Letak Geografis Kota Bandung

Kota Bandung dikelilingi oleh pegunungan, sehingga bentuk morfologi wilayahnya bagaikan sebuah mangkok raksasa, secara geografis Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibu kota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak di antara 1070 – 430 Bintang Timur dan 60 00 – 60 20 Lintang Selatan. Kota Bandung terletak pada ketinggian 768 Meter di atas permukaan laut, titik tertinggi di daerah Utara dengan ketinggian 1.050 Meter dan terendah di sebelah Selatan adalah 675 Meter di atas permukaan laut.

Kota Bandung dialiri dua sungai utama, yaitu Sungai Cikapundung dan Sungai Citarum beserta anak-anak sungainya yang pada umumnya mengalir ke arah selatan dan bertemu di Sungai Citarum. Dengan kondisi yang demikian, Bandung selatan sangat rentan terhadap masalah banjir terutama pada musim hujan. Kota Bandung di bagian Selatan memiliki geografi permukaan tanah yang relatif datar, sedangkan di wilayah Kota Bandung bagian Utara kondisi geografinya berbukit-bukit, sehingga merupakan panorama yang indah. Adapun batas-batas administratif Kota Bandung, sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

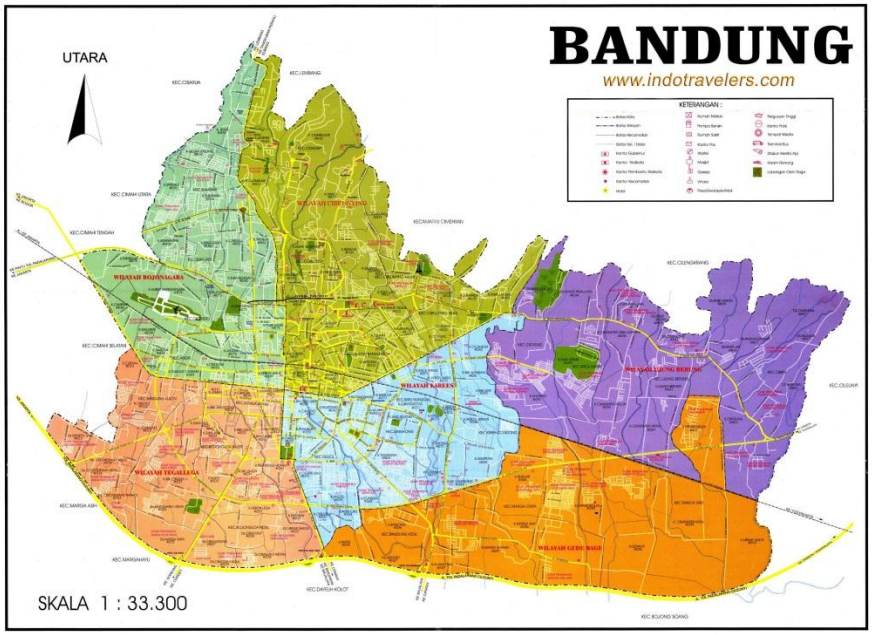
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Terusan Pasteur Kecamatan Cimahi Utara, Cimahi Selatan dan Kota Cimahi.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dayeuh Kolot, Bojongsoang, Kabupaten Bandung.

Kota Bandung sebagai bagian dari Kota Metropolitan yang ada di Indonesia, dituntut untuk dapat mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, berkeadilan, dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh masyarakat kota yang sehat, mandiri, beriman, berkesadaran akan hukum dan lingkungan sekitar, dan berdisiplin. Lokasi Kota Bandung juga cukup strategis baik dilihat dari segi komunikasi, perekonomian maupun keamanan, hal ini disebabkan:

1) Kota Bandung terletak pada poros pertemuan poros jalan raya:
    a. Barat dan Timur yang memudahkan hubungan dengan ibu kota Negara dan kota-kota di Jawa Barat.
    b. Utara dan Selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (Subang, Pangalengan dan Ciwidey).
2) Letak yang tidak terisolasi serta dengan komunikasi yang baik akan memudahkan aparat keamanan untuk bergerak ke setiap penjuru. Kota Bandung juga mempunyai Kecamatan. Kecamatan merupakan unsur pelaksana dan penunjang Pemerintah Daerah yang masing- masing dipimpin oleh seorang Camat dan berada di bawah serta bertanggung

jawab kepada Walikota sesuai dengan spesifikasi tugas pokok dan fungsinya. Tugas pokok Kecamatan yaitu melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh Walikota dibidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban serta koordinasi dengan instansi otonom dan UPTD di wilayah kerjanya.

Gambar 4.1
Peta Kota Bandung



Sumber : Website Resmi Dinas Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2016

Kota Bandung sendiri di pimpin oleh seorang Walikota yang memiliki unsur pelaksana dan penunjang Pemerintah Daerah. Tugas pokok Walikota yaitu melaksanakan sebagian kewenangan yang dilimpahkan oleh Pemerintah Pusat dibidang pemerintahan, pembangunan, perekonomian, dan pendidikan.

4.1.3 Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Bandung

Dinas perhubungan Kota Bandung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 5 tahun 2001 tentang pembentukan dan susunan organisasi dinas daerah dan lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Sebelum berubah menjadi Dinas Perhubungan, nomenklaturnya adalah sebagai berikut:

1. Dinas lalulintas dan angkatan jalan provinsi daerah tingkat I Jawa Barat cabang kotamadya daerah tingkat II bandung, sampai dengan 1997.
2. Dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 dirubah menjadi Dinas lalu Lintas daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 1997 tanggal 1 April 1997 tentang Pembentukan Dinas lalu Lintas dan Angkatan Jalan Kota Madya daerah tingkat II Bandung.
3. Dan sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang menjadi Dinas Perhubungan Kota Bandung. Dinas Perhubungan selaku perangkat pemerintah daerah yang bertanggung.

Dinas Perhubungan selaku perangkat pemerintah daerah yang bertanggung jawab dan memiliki kewenangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat salah satunya program bus sekolah gratis untuk pelajar, Dinas Perhubungan Kota Bandung bertanggung jawab selaku pemegang kebijakan-kebijkan internal dalam Kota termasuk seluruh kebutuhan lalulintas dan penyelenggaraannya di Kota Bandung.

Program bus sekolah gratis di kota Bandung dimulai diberlakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung pada 9 Juni 2014. Kegiatan ini merupakan program yang digalakan oleh Pemerintah Kota Bandung untuk dapat memberikan

pelayanan bus sekolah gratis pada pelajar. Program bus sekolah masih dilakukan sampai dengan sekarang dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan program oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

4.3.3.1 Dasar Hukum

Dasar hukum dari berdirinya Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

1. Perda No. 13 tahun 2007 tentang pembentukan dan susunan organisasi Dinas daerah Kota Bandung.
2. Perda No. 2 tahun 2008 tentang penyelenggaraan perhubungan.
3. Perda No. 13 tahun 2007 tentang pe.nyelenggaraan perparkiran.
4. Peraturan Walikota Bandung No. 475 tahun 2008 tentang rincian tugas pokok dan fungsi satuan organisasi pada Dinas daerah Kota Bandung.

4.3.3.2 Tugas Pokok dan Fugsi Dinas Perhubungan Kota Bandung

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Perhubungan Kota Bandung yaitu melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah Kota Bandung di bidang perhubungan berdasarkan atas otonomi dan pembantuan.

2. Fungsi

Fungsi dari Dinas Perhubungan Kota Bandung terdisi atas empat dasar utama yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan

2. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang perhubungan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas operasional perhubungan yang meliputi lalu lintas parkir, angkutan, terminal, saranan dan operasional.
4. Pelaksanaan pelayanan teknis administrative dinas.

4.3.3.4 Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Bandung

1. Visi

Visi dari Dinas perhubungan Kota Bandung, yaitu mewujudkan sistem transportasi kota yang lebih baik untuk mendukung Kota Bandung sebagai kota jasa yang BERMARTABAT.

2. Misi

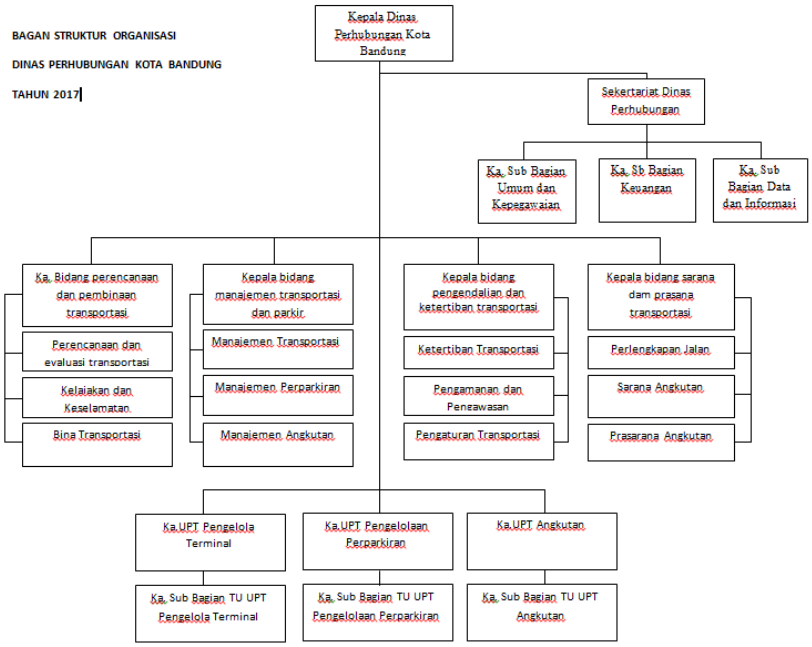
Misi dari Dinas Perhubungan Kota Bandung tertuang dalam lima pandangan sebagai berikut:

1. Mengendalikan aspek-aspek penyebab kemacetan
2. Pengembangan SAUM (Saranan angkutan umum missal) dan pembatasan penggunaan kendaraan bermotor.
3. Meningkatkan kelayakan pengoperasian angkutan umum dan barang
4. Meningkatkan prasana transportasi yang memadai, seperti terminal, dan fasiltas pelengkap jalan.
5. Meningkatkan profesionalisme aparat Dinas Perhubungan Kota Bandung.

4.3.3.5 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 tahun 2007, maka struktur organisasi Dinas Perhubungan KJota Bandung sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung



Sumber: Data Dishub Kota Bandung, 2017.

Tabel di atas menunjukan susunan organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung yang di dalamnya sudah diatur oleh Dinas Perhubungan berdasarkan bagian – bagian yang di buat untuk mencapai sebuah tujuan. Selain itu struktur organisasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam proses memberikan pelayanan transportasi salah satunya bus sekolah gratis di Kota Bandung karena melalui

struktur organisasi akan menentukan jumlah sumber daya yang dibutuhkan dalam berlangsungnya program bus sekolah.

4.3.3.6 Data Kepegawaian

1. Tingkat Pendidikan Pegawai

Data Dinas perhubungan Kota Bandung pada tahun 2011, mecatat jumlah kepegawaian instansi berjumlah 514 orang yang terdiri dari, 491 orang pegawai laki-laki, dan 23 orang pegawai perempuan. Jumlah pegawai di lihat dari tingkat pendidikannya dapat dilihat dari uraian tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Tingkat pendidikan pegawai

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	S-3	1 orang
2	S-2	10 orang
3	S-1	50 orang
4	D-IV	2 orang
5	D-III	10 orang
6	SLTA / Sederajat	357 orang
7	SMP / Sederajat	40 orang
Jumlah		**514 orang**

Sumber: Data Dishub Kota Bandung, 2017.

Tabel di atas menunjukan tingkat pendidikan aparatur Dinas Perhubungan di Kota Bandung dan yang dari tingkat pendidikan aparatur di atas menunjukan umumnya di dominasi pendidikan terakhir SLTA/Sederajat. Selain itu tingkat pendidikan sangat berpengaruh pada baik dan buruknya aparatur dalam menjalankan tugasnya.

2. Status Pegawai

Status kerja pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Status Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung

No.	Komposisi Pegawai	Jumlah
1	Honorer/TKK (digaji dalam APBD)	165 orang
2	Tenaga Sukarela / magang	-

Sumber: Data Dishub Kota Bandung, 2017.

Selain tingkat pendidikan status aparatur atau pegawai Dinas Pehrhubungan juga tidak semua bersetatus pegawai tetap namun ada juga pegawai honorer sebanyak 165 orang yang di gaji oleh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung.

4.3.3.7 Kegiatan Pembangunan

Kegiatan pembangunan yang menjadi tanggungjawab Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

1. Sosialisasi kebijakan di bidang perhubungan
2. Monitoring, evaluasi dan pelaporan.
3. Rehabilitasi/ pemeliharaan terminal.
4. Fasilitasi perijinan di bidang perhubungan.

5. Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan.
6. Pembangunan halte bis dan taksi.
7. Pengoperasian angkutan masal/ bus line
8. Pengadaan rambu-rambu lalu lintas.
9. Pengadaan marka jalan.
10. Pengadaan papan petunjuk parkir.
11. Rehabilitasi/ pemeliharaan.
12. Rehabilitasi/ pemeliharaan (bantuan provinsi).
13. Kegiatan pengendalian disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya.
14. Pembangunan balai pengujian kendaraan bermotor.
15. Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor.
16. Pelaksanaan uji petik kendaraan bermotor.
17. Rehabilitasi/ pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor.

4.1.4 Gambaran Umum Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Pelayanan publik telah menjadi profesi yang semakin penting. Pelayanan publik berupa segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa. Pelayanan publik menjadi tanggung jawab yang dilaksanakan dalam pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas dari keadaan transportasi di Kota Bandung saat ini. Rendahnya kualitas dan efektif pelayanan publik telah melahirkan dampak. Baik

atau buruknya pelayanan publik menimbulkan tinggi dan rendahnya pengguna angkutan umum salah satunya bus sekolah gratis di Kota Bandung

Gambar 4.3
Bus sekolah gratis di Kota Bandung



(sumber : dokumentasi pribadi 2018)

Efektivitas dalam pelayanan publik ditentukan dari kebijakan program – program pelayanan publik yang dijalankan oleh pemerintah dan Dinas Perhubungan Kota Bandung. Pelayanan ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat salah satunya bagi perlajar yang memliki masalah di bidang jasa transportasi. Bus sekolah gratis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyedia jasa transportasi dicapai dengan terukur dan ada standar yang jelas. Dalam konteks efektif untuk meningkatkan kepekaan dalam pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung menentukan tujuan atau sasaran dari setiap kebijakan yang dilaksanakannya. Kejelasan sasaran tersebut menunjukkan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung dalam meningkatkan efektivitas bus sekolah gratis. Seperti yang tertuang dalam keputusan wali kota

nomor 551/Kep. 573-DisHub/2014 tentang penetapan jalur oprasional bus sekolah di kota Bandung.

Gambar 4.4
Jalur oprasional bus sekolah



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

Gambar di atas menunjukan dan menjelaskan empat rute bus sekolah gratis yang beroprasi di Kota Bandung. Sehingga pelajar atau pengguna transportasi bus sekolah gratis di Kota Bandung mengetahui rute mana saja yang di lewati sesuai dengan tujuan pelajar tersebut. Selain itu bus sekolah gratis menyesuaikan dengan letak sekolah yang ada di Kota Bandung tetapi tidak semua sekolah yang di lewati bus sekolah tersebut.

4.1.4.1 Rute dan Waktu Bis Sekolah Gratis kota Bandung

Penetapan jalur oprasional rute dan waktu bis sekolah gratis kota Bandung adalah:

1. **BS 01 Antapani-Ledeng**

   Terminal Antapani – Jl Terusan Jakarta – Jl Jakarta – Jl Supratman – Jl Lapang Supratman – Taman Pramuka – Jl RE Martadinata – Jl Merdeka – Jl Wastu Kencana – Jl Pajajaran – Jl Cipaganti – Jl Setiabudi – Terminal Ledeng. (Pulang Pergi)

2. **BS 02 Dago-Leuwi Panjang**

   Terminal Dago - Jl. Ir. H. Juanda - Jl. Merdeka - Jl. Tamblong -Jl. Lembong - Jl. Lengkong Besar - Jl. Lengkong Kecil - Jl. Inggit Ganasih - Jl. Otista - Jl.Peta - Jl. Leuwi Panjang - Terminal Leuwi Panjang.(Pulang Pergi)

3. **BS 03 Cibiru-Asia Afrika**

   Cibiru - Jl. Buah Batu - Jl. Karapitan - Jl. Otista - Jl. Inggit Ganarsih Ciateul - Jl Buah Batu - Jl. Soekarno Hatta - Jl Buah Batu - Jl Karapitan - Jl. Asia Afrika. (Pulang Pergi)

4. **BS 04 Cibiru-Cibeureum**

   Cibiru – Jl. Soekarno Hatta – Jl. Sudirman – Jl. Rajawali – Cibereum. (Pulang Pergi)

   Waktu operasional bis sekolah tersebut dibagi dalam tiga *shift*:

1. *Shift* 1 (pagi) pukul 05.00-07.30 WIB
2. *Shift* 2 (siang) pukul 11.00-14.00 WIB
3. *Shift* 3 (sore) pukul 16.00-18.30 WIB

4.1.3.2 Jumlah Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Jumlah bus sekolah berdasarkan jalur oprasional rute dan waktu bus sekolah gratis di Kota Bandung adalah:

Tabel 4.3
Jumlah Bus Sekolah di Kota Bandung

No	Rute	Warna	Jenis	Jumlah
1	BS 01 Antapani-Ledeng	Kuning	Mobil Bus	5
2	BS 02 Dago-Leuwi Panjang	Kuning	Mobil Bus	5
3	BS 03 Cibiru-Asia Afrika	Kuning	Mikro Bus	16
4	BS 04 Cibiru-Cibeureum	Kuning	Mobil Bus	15
Jumlah Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung				31

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan transportasi pada pelajar melalui bus sekolah gratis di Kota Bandung samapai saat ini bus sekolah gratis yang beroprasi sebanyak 31 bus. Dari jumalah bus sekolah yang beroprasi di Kota Bandung saat ini di bagi menjadi empat rute , dan umumya bus sekolah gratis di Kota Bandung

memiliki warna kuning yang menjadikan pembeda bus sekolah gratis dengan bus yang lain.

4.1.3.3 Jumlah Sekolah dan Pengguna Bus Sekolah di Kota Bandung

Berdasarkan Dinas Pendidikan kota Bandung tahun 2017, jumlah sekolah yang ada di kota Bandung mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidayah = 889
2. Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah = 270
3. Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah = 164

Berdasarkan data di atas tidak semua sekolah yang ada di Kota Bandung dapat terjangkau oleh bus sekolah, berikut adalah sebagian sekolah yang dapat di lalui oleh bus sekolah gratis di Kota Bandung seperti:

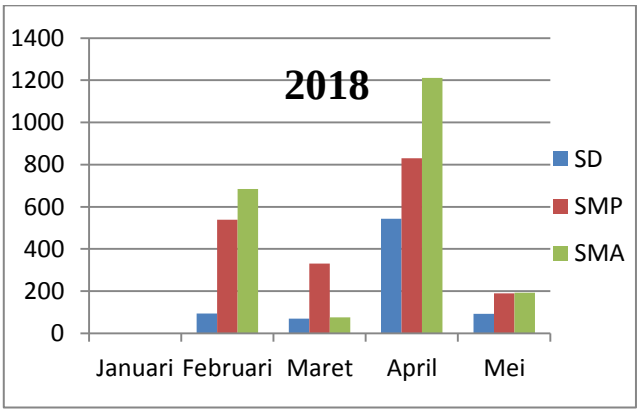
Gambar 4.5
Sekolah yang di Lalui Bus Sekolah



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

Dari gambar di atas menjelaskan bahwa tidak seluruh sekolah di Kota Bandung di lalui oleh bus sekolah. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan terkadang sepinya pengguna bus sekolah di Kota Bandung. Penyebabnya dari jarak antara sekolah dan rute atau jalur yang di lewati bus sekolah mereka. Berikut merupakan data jumlah pengguna bus sekolah di Kota Bandung.

Gambar 4.6
Jumlah Pengguna Bus Sekolah Antapani - Ledeng

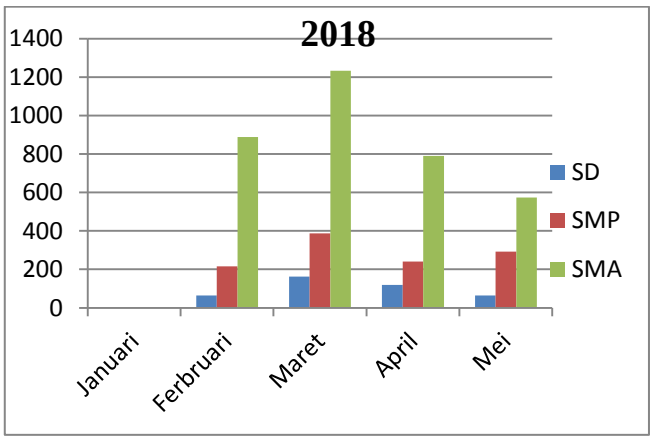


Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

Diagram di atas menunjukan pelajar pada bulan Januari sama sekali tidak ada pelajar yang menggukan bus sekolah gratis. Sementara itu bulan Februari – Mei penggunaan bus sekolah gratis di Kota Bandung pada bulan April menunjukan penggunaan yang paling banyak SD 543 orang, SMP 830 orang, SMA 1.211 orang dengan jumlah di bulan Februari 2.584 orang yang menggunakan bus sekolah gratis di

Kota Bandung sementara itu di bulan selanjutnya mengalami penurunan dapat di lihat dri diagram di atas.

Gambar 4.7
Jumlah Pengguna Bus Sekolah Dago - Leuwipanjang

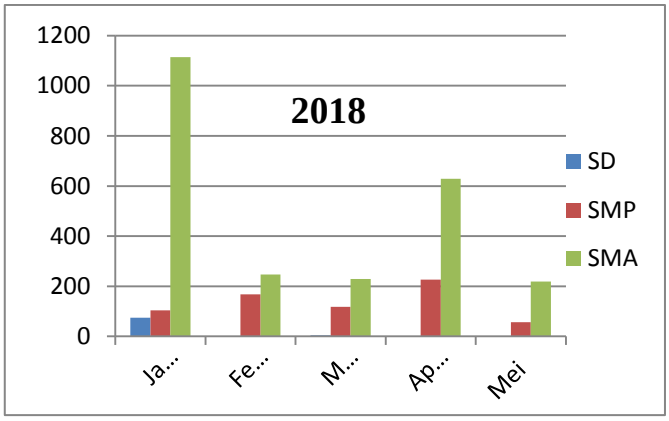


Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

Diagram di atas menunjukan pelajar SMA yang mendominasi dalam menggunakan bus sekolah gratis sama dengan rute antapani - ledeng pada bulan Januari sama sekali tidak ada pelajar yang menggukan bus sekolah gratis. Sementara itu bulan Februari – Mei penggunaan bus sekolah gratis di Kota Bandung pada bulan Maret menunjukan penggunaan yang paling banyak SD 163 orang, SMP 388 orang, SMA 1.234 orang dengan jumlah di bulan Maret 1.785 orang yang menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung sementara itu di

bulan selanjutnya mengalami penurunan dapat di lihat dri diagram di atas.

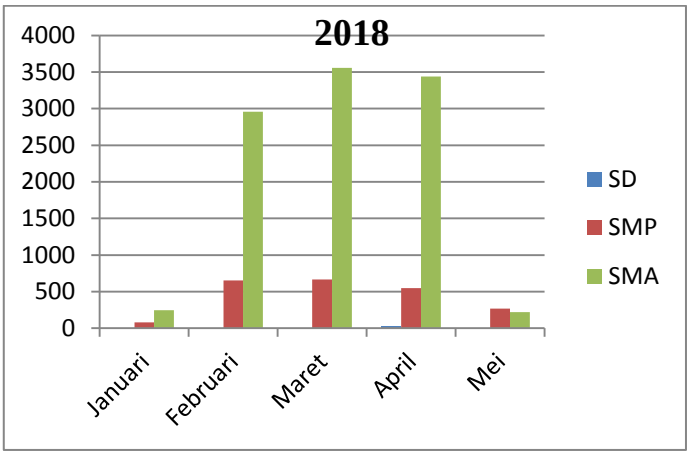
Gambar 4.8
Jumlah Pengguna Bus Sekolah Cibiru – Asia Afrika



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

Gambar di atas rute cibiru – asia afrika menunjukan pelajar pada bulan Januari penggunaan bus sekolah gratis di dominasi oleh pelajar SMA yang menggukan bus sekolah gratis. Sementara itu bulan Januari – Mei penggunaan bus sekolah gratis di Kota Bandung pada bulan Januari yang menunjukan penggunaan yang paling banyak SD 74 orang, SMP 104 orang, SMA 1.114 orang dengan jumlah di bulan Januari 1.896 orang yang menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung sementara itu di bulan selanjutnya mengalami penurunan dapat di lihat dri diagram di atas.

Gambar 4.9
Jumlah Pengguna Bus Sekolah Cibiru – Cibereum



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

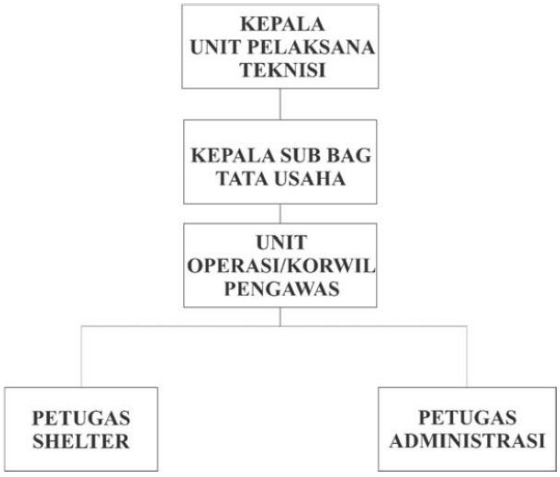
Diagram di atas menunjukan tingkat atau jumlah pengguna bus sekolah gratis di Kota Bandung masih kurangnya partisipasi pelajar dalam menggunakan alat transportasi bus sekolah. Dari data di atas terlihat jumlah pengguna bus sekolah gratis rute cibiru – cibereum merupakan tingkat pengguna dan partisipasi pelajar yang antusias dalam mendukung program bus sekolah cukup tinggi. Berbeda dengan jalur antapani – ledeng yang masih tergolong sepi atau kurangnya partisipasi pelajar dalam mendukung program pemerintah. Berdasarkan peraturan dan dasar hukum yang mengatur seluruh kegiatan yang berkiatan dengan bus sekolah di Kota Bandung yang bertujuan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat khususnya bagi pelajar di Kota Bandung. Dinas Perhubungan terus melakukan perbaikan dan evaluasi pada bus sekolah gratis di Kota Bandung yang di bantu oleh perangkat Dinas Perhubungan Kota Bandung

4.1.3.4 Struktur Organisasi Bis Sekolah Gratis Kota Bandung

Sesuai peraturan Walikota Bandung nomor 551 tahun 2014 tentang pembentukan dan susunan organisasi unit pelaksana teknis pada lembaga teknis daerah dan Dinas Daerah di lingkungan daerah kota Bandung, bahwa organisasi unit pelaksanaan bis sekolah gratis terdiri kepala UPT bis sekolah gratis kota Bandung, kepala subag tata usaha, kelompok jabatan fungsional dan petugas oprasional.

Tabel 4.4

Struktur Organisasi Bus Sekolah Gratis
Kota Bandung



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung 2018

Dari bagan di atas dalam pelaksanaannya bus sekolah gratis di Kota Bandung terdapat setruktur organisasinya dan khusus mengurus bagian yang telah di tentukan masing – masing agar tujuan dapat tercapai.

4.1.3.5 Manfaat dan Fungsi Bis Sekolah Gratis kota Bandung

1. Bus sekolah gratis perlu dimanfaatkan oleh anak sekolah di kota Bandung yang saat ini dapat mengaksesnya karena dapat mengurangi kemacetan, efisien dan hemat biaya serta lebih aman dan nyaman.
2. Bus sekolah gratis perlu dimanfaatkan oleh para pelajar untuk pergi ke sekolah.
3. Tidak lagi ke sekolah diantar orangtua atau berangkat sendiri menggunakan kendaraan pribadi.

Berdasarkan Dinas Perhubungan kota Bandung fungsi bus sekolah gratis adalah:

1. Media edukasi tentang tertib lalu lintas dan keselamatan bertransportasi.
2. Penghargaan terhadap fasilitas publik.
3. Media sosialisasi yang berkaitan dengan dunia remaja seperti, etika pergaulan bahaya tauran, narkoba, HIV/AIDS, dan sebagainya.

Peraturan Walikota Bandung nomor 551 tahun 2014 merupakan suatu langkah yang baik dalam menghadapi permasalahan kota Bandung, yaitu dengan memberikan pelayanan kepada pelajar di Kota Bandung. Dengan diberlakukannya bus sekolah di Kota Bandung, pada pelaksanaannya harus berjalan disertai dengan asas pemanfaatan yang seoptimal mungkin, serta pengawasan yang ketat baik dari Pemerintah Kota

Bandung dan petugas Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai pelaksanannya . Dengan demikian, bahwa pelajar dapat turut serta bekerja sama dalam mendukung bus sekolah gratis di Kota Bandung yang lebih baik, sesuai dengan tujuan utama dari peraturan terkait yaitu mewujudkan sistem transportasi kota yang lebih baik untuk mendukung Kota Bandung sebagai kota jasa yang BERMARTABAT.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Keterkaitan Organisasi Dinas Perhubungan dalam Memberikan Pelayanan Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Karakteristik organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung terdiri dari struktur dan teknologi. Struktur merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam proses memberikan pelayanan transportasi salah satunya bus sekolah gratis di Kota Bandung karena melalui struktur organisasi akan menentukan jumlah sumber daya yang dibutuhkan dalam berlangsungnya program bus sekolah. Teknologi disini yang digunakan dalam memberikan pelayanan transportasi bus sekolah di Kota Bandung yaitu dengan memanfaatkan penggunaan media sosial seperti *instagram*, *twitter*, *facebook*, atau *website* Dinas Perhubungan Kota Bandung. Media sosial yang bertujuan sebagai sarana keluhan dan sebagai media informasi bus sekolah di Kota Bandung bagi pelajar selain itu, teknologi digunakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk memantau lokasi keberadaan bus sekolah yang sedang beroprasi di Kota Bandung .

Pentingnya karakteristik organisasi Dinas Perhubungan di Kota Bandung sangat diperlukan, karena dapat menentukan awal dilaksanakannya proses dalam memberikan pelayanan kepada pelajar transportasi seperti bus sekolah di Kota Bandung. Dalam memberikan pelayanan transportasi di Kota Bandung di perlukannya rencana atau ketentuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Tahapan awal yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan transportasi adalah melakukan perencanaan dalam memberikan pelayanan pada pelajar. Perancanaan tersebut meliputi persiapan menentukan jumlah anggota Dinas Perhubungan Kota Bandung di lapangan dan mementukan target atau tujuan dalam memeberikan pelayanan transportasi

Penempatan anggota Dinas Perhubungan Kota Bandung terhadap struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung, dalam setiap penempatan anggota dan setiap tugasnya saat ini Dinas Perhubungan sudah memadai dan sesuai bidang keahliannya masing – masing yang sudah di tentukan pada struktur organisasi yang ada. Dalam sebuah struktur organisasi Dinas Perhubungan di Kota Bandung tingkat pendidikan juga berpengaruh pada pangkat atau golongan seorang aparatur.

Tingkat pendidikan dari para anggota Dinas Perhubungan Kota Bandung juga mempengaruhi dalam penentuan pangkat atau golongan di organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung karena penentuan pangkat dengan diisi orang-orang yang tepat akan membuat suatu organisasi akan berjalan dengan sangat baik dan

rencana-rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi dapat berjalan dengan tepat, seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Pangkat/ golongan pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung

NO	Pangkat/ Golongan	Jumlah
1	IV/e	-
2	IV/d	-
3	IV/c	1 Orang
4	IV/b	1 Orang
5	IV/a	5 Orang
6	III/d	7 Orang
7	III/c	7 Orang
8	III/b	52 Orang
9	II/d	19 Orang
10	II/c	16 Orang
11	II/b	-
12	II/a	289 Orang
13	I	61 Orang

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung 2017

Sedangkan itu dalam struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung yang bertugas dalam pelaksanaan bus sekolah gratis di Kota Bandung yaitu UPT.Angkutan, memeliki tugas yaitu untuk sebagai pemberi pelayanan bus sekolah gratis bagi pelajar di Kota Bandung selain sebagai penyedia pelayanan bus sekolah juga sebagai pengawasan terhadap bus sekolah gratis di Kota Bandung, selain itu sebagai media informasi bagi seluruh masayarakat khususnya bagi pelajar dengan cara sosialisasi menggunakan media cetak maupun elektronik di Kota Bandung karena. Seperti yang diutarakan oleh bapa Yudhiana selaku Kepala UPT. Angkutan Dinas Perhubungan Kota Bandung mengatakan :

> “ jadi memang bagian UPT. Angkutan itu tugasnya sebagai bidang yang mengawasi langsung transportasi seperti Trans Metro Bandung (TMB) dan Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung, terus kalau ditanya apakah aparatur di sini tugasnya sudah sesuai dengan struktur organisasi? Jawabannya, kami sudah menjalankan tugas kami masing – masing yang sudah di tentukan dan di bidangnya dan itu ada Standar Oprasional Pegawai- nya (SOP) dan setiap transportasi itu ada SOP-nya mau TMB atau bus sekolah gratis juga ada, tapi kalau saat ini untuk bus sekolah gratis masih mengadopsi dari SOP-nya TMB karena mekanismenya gak beda jauh” (26/07/2018)

Bagian UPT. Angkutan yang memegang tugas dan bertanggung jawab terhadap pelayanan transportasi di Kota Bandung khususnya bus sekolah gratis bagi pelajar. Sebelum terjun ke lapangan Dinas Perhubungan Kota Bandung telah harus membuat setruktur organisasi agar tujuan yang akan di capai tidak melenceng dan tidak meleset dari tujuan awal. Namun tingkat pendidikan aparatur dapat berpengaruh terhadap baik dan buruknya dalam memberkan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung

Setiap melaksanakan tugas nya Dinas Perhubungan Kota Bandung juga tidak terlepas dari penggunaan teknologi dalam setiap pelayanan yang diberikan pada pelajar di Kota Bandung. Karena Dinas Perhubungan selalu menginformasikan kepada seluruh pelajar melalui medias sosial seperti instagram, twitter, facebook serta website resmi milik Dinas Perhubungan Kota Bandung. Dengan begitu kita dengan mudah mengakses informasi dan mendapatkan informasi terkait dengan bus sekolah gratis di Kota Bandung selain itu media tersebut dapat di gunakan sebagai tempat keluhan atau pelaporan yang terkait dengan bus sekolah gratis di Kota Bandung. Tetapi saat ini teknologi khusus yang bertujuan sebagai alat penunjuk lokasi bus sekolah gratis tersebut masih dalam

proses berikut penjelasan dari Kepala UPT. Angkutan sebagai penanggung jawab transportasi bus sekolah gratis di Kota Bandung, mengatakan :

> “ kalau saat ini teknologi yang di pakai hanya melalui media sosial instagram, twitter, dan facebook di sana kami sudah memberikan seluruh informasi terkait dengan bus sekolah di Kota Bandung. Tapi kalau untuk mengetahui atau penunjuk bus sekolah itu sedang ada di mana kami belum ada, tapi akan ada, sementara saat ini untuk di ruang lingkup Dinas kami sudah ada tapi itu cuma kami saja yang dapat akses di situ kami dapat melihat posisi bus, jumlah pengguna, dan jarak tempuh yang bus sekolah lalui yaitu *Pit Management System* (PMS). Untuk kedepannya kami akan mengembangkan teknologi yang dapat di akses untuk pelajar mungkin seperti aplikasi android yang dapat di unduh gratis.”(26/07/2018)

Berdasarkan penuturan kepala UPT. Angkutan di atas teknologi sangat penting salah satunya media sosial tidak terlepas dari kehidupan masyarakat salah satunya di kalangan pelajar. Media sosial membantu Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam menjalankan tugasnya yaitu memberi pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung yang di dalamnya terdapat informasi seperti jadwal keberangkatan, dan lokasi bus sekolah itu berada. Seperti pada media sosial twitter dan instagram telah memberikan informasi yang lengkap terkait dengan bus sekolah gratis di Kota Bandung. Tidak hanya media sosial yang saat ini Dinas Perhubungan Kota Bandung menggunakan teknologi dalam memantau efektif atau tidaknya bus sekolah dalam menjalankan tugasnya dan teknologi tersebut yang nantinya akan di aplikasikan dan dapat di akses secara mudah dengan cara mengunduh. Teknologi tersebut *Pit Management System* (PMS) saat ini hanya dapat di gunakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung saja.

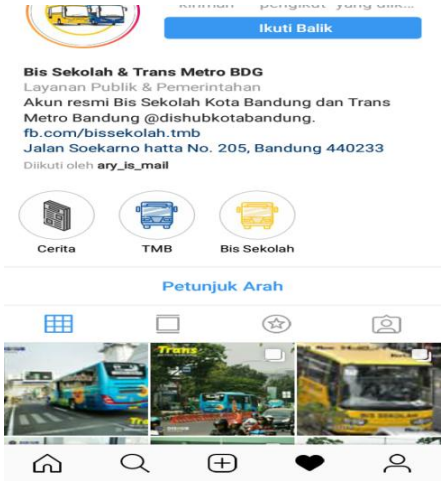
Gambat 4.10
Twitter Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung



Sumber: *Twetter* Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2018

Media sosial *twitter* sendiri berfungsi sebagai media atau alat komunikasi antara bus sekolah dengan pelajar. Dengan cara kerjanya di setiap titik berhenti admin atau petugas bus sekolah gratis selalu menginformasikan dan memberi keterangan saat berhenti. Namun dilihat dari *twitter* bus sekolah gratis di Kota Bandung terakhir kali menggunakan media sosial ini pada tanggal 9 Mei 2016 sedangkan bus sekolah saat ini masih beoprasi.

Gambat 4.11
***Instagram* Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung**



Sumber: *Instagram* Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2018

Berbeda dengan media sosial *twitter* media sosial yang satu ini yaitu *instagram* lebih sering aktif dalam memberikan sosialisasi yang bertujuan memikat pelajara untuk menggunakan bus sekola gratis. Namun perbedaan lainnya adalah media sosial ini tidak memberikan informasi tentang keberadaan bus sekolah gratis itu berada. Alangkah baiknya apabila dapat di selipkan informasi keberadaan bus sekolah gratis itu sebelum adanya teknologi yang dicanangkan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung selesai atau telah dapat di pergunakan oleh pelajar agar memudahkan pelajar dalam menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung. Seperti yang diutarakan oleh salah satu pelajar mengenai teknologi yang digunakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung sebagai berikut:

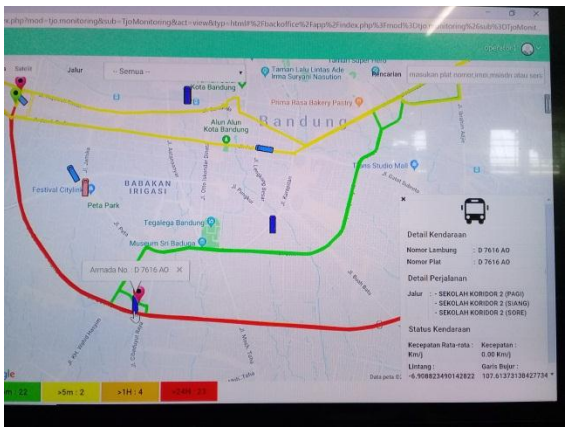
> ” yang saya tau hanya dari media sosial aja, kalau teknologi seperti aplikasi di *handphone* kami belum tau, saya pernah menggunakan bus sekolah enak dan nyaman terus tidak berdesakan memang harusnya ada aplikasi online supaya kita bisa tau bus itu ada di mana jadi kita tidak perlu nunggu lama - lama“ (30/07/2018)

Berdasarkan pernyataan pelajar di atas memang kebanyakan pelajar tidak tahu akan adanya teknologi yang dicanangkan oleh Dinas Perhubungan di Kota Bandung. Tetapi pelajar juga mendukung dengan akan dibuatnya teknologi untuk menunjang keberlangsungan bus sekolah gratis di Kota Bandung menjadi lebih baik dan lebih banyak pelajar yang menggunakan bus sekolah dibanding dengan menggunakan alat transportasi lainnya.

Kebanyakan pelajar yang menggunakan *gadget* seharunya Dinas Perhubungan Kota Bandung lebih cepat lagi dalam merealisasikan teknologi seperti *pit management system* (PMS) yang telah di gunakan secara pribadi oleh aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung saat ini. Dengan begitu pelajar akan lebih antusias dan tertarik menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung.

Seperti yang di katakana oleh kepala UPT. Angkutan mengenai teknologi yang akan di canangkan bagi pelajar *pit management system* (PMS) itu cara kerjanya seperti aplikasi – aplikasi alat transportasi *online* saat ini yang banyak di gunakan oleh masyarakat. Aplikasi tersebut dapat menunjukan keberadaan bus sekolah gratis itu berada selain itu di sana akan ada media informasi yang berguna bagi pelajar seperti gambar yang ada di bawah ini.

Gambat 4.12
***Pit Management System* (PMS) Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung**



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2018

Perkembangan teknologi juga harus dibarengi dengan persoalan sumber daya pada Dinas Perhubungan Kota Bandung itu sendiri jadi dalam penggunaan

teknologi itu sendiri harus dapat memudahkan dan cepat memberikan informasi dalam menjalankan pelayanan transportasi yang nyaman dan baik bagi pelajar di Kota Bandung. Seperti yang di rencanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung yang nantinya akan ada teknologi bernasis aplikasi *android* yang ada di *smart phone* pelajar untuk memudahkan dalam menggunakan bahakan dapat mengetahui bus sekolah gratis tersebut berada dan itu sudah di gunakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung tetapi masih belum di gunakan oleh pelajar.

4.2.2 Karakteristik Lingkungan Dinas Perhubungan dalam Memberikan Pelayanan Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Dinas Perhubungan dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung selalu ada faktor - faktor yang mendukung maupun menghambat baik itu berupa faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal yang di hadapi oleh satuan Dinas Perhubungan di Kota Bandung dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung disebabkan oleh kurangnya kesadaran pelajar untuk menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung, walaupun sosialisasi telah sering dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung ke sekolah – sekolah di Kota Bandung.

Kota Bandung yang dihuni oleh masyarakat dari berbagai daerah sehingga dalam memahami setiap peraturan yang bermuatan lokal selalu berbeda-beda pemahamannya dan belum tentu peraturan tersebut disukai oleh masyarakat yang terutama berasal dari luar Kota Bandung. Faktor eksternal yang menghambat dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung yaitu di jaman yang semkin canggih pengguna transportasi semkin banyak sehingga

menimbulkan kemacetan, perusahaan swasta maupun milik daerah saat ini berlomba – lomba mengeluarkan inovasinya di bidang transportasi demi menarik peminat. Sehinga persaingan di bidang transportasi saat ini semakin banyak dan begitu mudahnya masyarakat membeli sebuah kendaraan salah satunya kedaraan roda dua yang semakin banyak di jalanan samapai menimbukan kemacetan. Hal tersebut menjadi faktor permasalahan yang di hadapi oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis untuk pelajar di Kota Bandung.

Kesadaran akan pentingnya mendukung program yang di berikan oleh pemerintah yang bertujuan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Selain dari faktor kesadaran dari pelajar faktor eksternal lainnya salah satunya dari para angkutan kota (angkot) yang tidak setuju dengan di adakanya bus sekolah gratis di Kota Bandung karena mereka berpendapat akan mengurangi pendapatan mereka dan berkurangnya penumpang pengguna angkot. Seperti berita yang dimuat dalam media elektronik:

> **“Liputan6.com, Bandung -** Bus sekolah gratis Kota Bandung terpaksa berhenti beroperasi sementara. Penghentian itu menyusul unjuk rasa dan mogok ratusan sopir angkot dari enam trayek karena tidak setuju adanya program yang diluncurkan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil itu.
>
> Penghentian itu terungkap dalam audiensi antara perwakilan sopir angkot, pengusaha angkutan umum, Organisasi Angkutan Darat (Organda), dan pihak Dinas Perhubungan (Dishub) serta kepolisian.
>
> Menurut Kepala Bidang Angkutan dan Terminal Dishub Kota Bandung Yan Heryana, pihaknya akan segera melaporkan keluhan para sopir dan pengusaha angkutan umum kepada Wali Kota Bandung Ridwan Kamil.
>
> "Bus sekolah dihentikan hari ini dan kemungkinan besok, karena merupakan kebijakan Pak Wali, jadi Pak Wali yang bisa menghentikan," kata Heryana usai audiensi di Gedung Serba Guna Balai Kota Bandung, Kamis (2/6/2016).

Berdasarkan dari kutipan di atas salah satu faktor eksternal yang dapat menghambat efektifnya bus sekolah di Kota Bandung dari para supir angkutan kota yang tidak mendukung adanya bus sekolah yang beroprasi di Kota Bandung. Sementara itu bedasarkan kepala UPT. Angkutan bapa Yudhiana faktor yang menghambat pelayanan bus sekolah seprti berikut :

> "Untuk faktor penghambat di bus sekolah itu seperti banyaknya pelajar yang membawa kendaraan pribadi saat ini, itu sangat berpengaruh untuk bus sekolah makanya bus sekolah terkadang terlihat sepi paling ter isi beberapa itu pun hanya di salah satu rute saja. Selain itu supir – supir angkot yang tidak setuju dengan di adakannya bus sekolah gratis, dan sempat supir angkot demo yang mengakibatkan kemacetan dan tidak berjalannya bus sekolah gratis di Kota Bandung. (26/07/2018)

Berdasarkan kutipan di atas menurut sopir angkot bus sekolah sangat merugikan mengurangnya penumpang dan pendapatan mereka, sehingga sopir angkot tersebut mengadakan demo. Dari berbagai permasalahan atau hambatan yang di hadapi Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis dari pelajar itu sendiri sulitnya menanamkan atau menghimbau pelajar untuk menggunakan bus sekolah gratis masih minim di tambah adanya aksi demo dari para supir angkutan kota.

Permaslahan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung tidak hanya dari situ saja, peran dari orang tua pelajar juga sangat penting dalam mendukung program bus sekolah gratis di Kota Bandung. Peran orang tua bagi anaknya dengan cara memberikan pemahaman untuk menggunakan bus sekolah gratis, dan tidak memperbolehkan anaknya untuk menggunakan kendaraan pribadi seharusnya sudah di berikan sejak dini. Namun saat ini baik pelajar dan orang tua pelajar malah memilih memperbolehkan anaknya untuk membawa kendaraan

pribadi karena hal tersebut di anggap untuk menghemat biaya dan lebih efisein untuk menempuh dari rumah menuju sekolahnya.

Selain faktor eksternal yang di hadapi oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung adapula faktor internal atau faktor dari dalam lingkungan Dinas Perhubungan Kota Bandung. Faktor internal yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung. Dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung penentuan jam beroprasinya bus sekolah gratis dan kurangnya fasilitas yang dapat menarik pelajar untuk menggunakan bus sekolah seperti yang dikatakan oleh bapa Yudhiana kepala UPT. Angukutan :

> "Kalau kendala atau masalah internal sih sebenarnya tidak ada, hanya kami belum sempat merealisasikan wifi gratis di seluruh armada bus sekolah terus terkadang GPS di dalam bus itu tiba – tiba mati yang mengakibatkan kami kesulitan memantau bus tersebut. Selain itu kami sudah berulang kali mengganti jam oprasional bus tersebut di sesuaikan kepulangan dari pelajar tetap saja masih perlu di evaluasi". (26/07/2018)

Penetuan oprasional beroprasinya bus sekolah gratis di Kota Bandung sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya bus. Tidak jarang di berbagai rute atau jalur dari bus tersebut hanya berisikan sedikit pelajar hal tersebut berkaitan dengan penentuan jam keberangkatan maupun pulangnya bus sekolah. Dinas Perhubungan juga berupaya menarik pelajar untuk menggunakan bus sekolah gratis dengan cara memasang wifi dan fasilitas lain. Di jaman yang serba *gadget* saat ini Dinas Perhubungan memanfaatkan hal tersebut harapannya pelajar lebih memilih bus sekolah gratis di Kota Bandung menjadi lebih meningkat. Selain itu dalam menarik peminat pelajar pengecekan bus harus rutin di lakukan

agar tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan menurunnya tingkat efektivitas bus sekoalah gratis di Kota Bandung.

Tetapi menurut pelajar, untuk menunggu bus sekolah gratis butuh waktu yang lumayan lama sehingga pelajar memilih menggunakan transportasi lain di banding bus sekolah gratis selain itu, seperti yang diutarakan oleh beberapa pendapat dari pelajar yang berbeda sebagai berikut :

> “ sebenarnya ingin menggunakan bus sekolah gratis tapi saya maunya tidak terlalu lama nunggu, pakai bus sekolah malah bikin lama belum macet di jalannya lebih baik pake angkot atau pake motor atau ojeg online, kalo pake bus sekolah enak, nyaman tapi kadang sepi ga ada yang naik malah jadi takut.” (29/07/2018)

Dari pernyataan diatas menurut pernyataan pelajar, ada salah satu faktor lain yang menjadi penghambat berjalan suksesnya program bus sekolah gratis di Kota Bandung yaitu sering terlalu lamanya menunggu bus sekolah maka pelajar lebih memilih alat transportasi lainnya yang lebih cepat tentu hal ini jadi menghambat apabila pelajar masih ada yang menggunkan bus sekolah gratis di Kota Badung, hal ini akan menimbulkan ketidaknyamanan dan tidak ingin menggunakan bus sekolah gratis, belum lagi ditambah terkadang bus sekolah gratis sepi pengguna itu menjadi penyebab tidak maunya pelajar menggunakan bus sekolah. Selain itu penghambat lainnya yaitu adanya ojeg online relatif biayanya lebih murah, efisien dan cepat hal ini yang menjadikan bus sekolah gratis di Kota Bandung masih terlihat sepi pengguna.

Cara berfikir pelajar saat ini yang tidak mau dipersulit menjadikan pelajar lebih memilih alat transportasi lain selain itu dengan di dukungnya dari alat transportasi lain seperti ojeg online, angkutan kota, dan kendaraan pribadi

mungkin pelajar lebih memilih alat transportasi tersebut di banding dengan menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung. Dapat kita lihat apabila bus jika tidak ada penumpang, pelajar terutama bus sekolah yang mayoritas penggunanya adalah wanita enggan untuk menggungakan bus sekolah karena tidak ada satu orang pun di dalamnya, dapat dilihat dari kondisi bus sekolah saat itu seperti berikut :

Gambar 4.13
Keadaan Di Dalam Bus Sekolah Gratis



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2018

Melihat permasalahan di Kota Bandung, untuk dapat mewujudkan angkutan yang aman dan nyaman bagi pengguna maupun pengguna pengendara lain Dinas Perhubungan Kota Bandung masih mendapatkan kendala dari eksternal maupun internal. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan Kota Bandung harus terus melakukan pembenahan dan evaluasi dalam memberikan pelayanan trasnportasi bus sekolah. Dinas Perhubungan berharap bus sekolah dapat menjadi alat transportasi yang nyaman dan aman bagi pelajar serta dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi bagi pelajar dan mengurangi kemacetan di Kota Bandung.

Melihat dari keadaan di dalam bus sekolah gratis di Kota Bandung seharusnya tidak dibuat nyaman dan aman saja mungkin dapat di berikan fasilitas lain sepeti ditambahkan televisi ukuran besar agar pelajar tidak jenuh dan bosan untuk menggunkan bus sekolah gratis. Dengan demikian pelajar tertarik untuk menggunakan bus sekolah.

4.2.3 Karakteristik Pekerja Dinas Perhubungan dalam Memberikan Pelayanan Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Karakteristik Pekerja yang terdiri atas faktor keterikatan pada organisasi, serta faktor prestasi kerja yaitu proses dengan mana perilaku dibangkitkan, diarahkan dan dipertahankan selama berjalannya waktu, kemampuan merupakan ciri-ciri dari individu yang sangat menentukan kemampuan pekerja memberikan sumbangan pada suatu organisasi sebagai imbalan motivasi pekerja yang sangat menentukan kehendak pekerja untuk menyumbang, sifat-sifat ini dianggap relatif mantap sepanjang waktu, walaupun mungkin akan timbul beberapa perubahan akibat intervensi dari luar misalnya latihan, dan kejelasan peran merupakan taraf pengertian dan penerimaan seorang individu atas tugas yang dibebankan kepadanya untuk mudahnya makin jelas.

Karakteristik pekerja juga merupakan bagian penting dalam efektivitas berorganisasi karena melalui karakteristik pekerja akan menentukan apakah tugas-tugas yang diberikan kepada aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung dapat dijalankan dengan sangat baik atau tidak sehingga dapat menentukan keberhasilan

suatu tujuan yang telah disusun dan ditetapkan oleh organisasi dalam mencapai suatu efektivitas.

Karakteristik pekerja mempengaruhi individunya yang juga berpengaruh pada prestasi kerja juga dan selanjutnya juga mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi. Keterkaitan karakteristik Kerja dengan Karakteristik organisasi lebih hanya sekedar keanggotaan dari suatu organisasi tersebut, karena kaikatan tersebut meliputi sikap yang sangat meliputi tingkat kesuksesan tujuan organisasi demi memperlancarkan pencapaian tujuan.

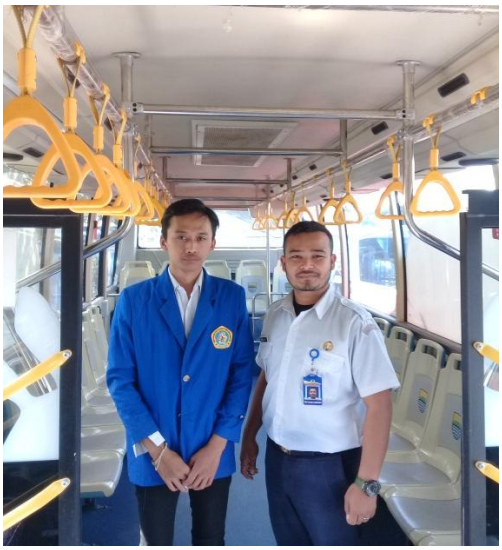
Setiap melaksanakan tugas memberikan pelayanan trasnportasi yang baik bagi pelajar di Kota Bandung harus dengan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya seperti memberi informasi jadwal beroprasinya bus sekolah gratis di Kota Bandung agar tidak terjadinya kesalah pahaman atau ketidak tahuan akan informasi dari bus sekolah gratis.

Pelajar dihimbau agar dapat bisa menggunakan bus sekolah gratis harus tepat pada waktunya agar tidak terjadinya keterlambatan untuk sampai pada tujuan. Selain itu pelajar dapat menunggu bus di halte yang telah di sediakan Dinas Perhubungan Kota Bandung atau di titik kumpul yang telah di sediakan. Hal tersebut untuk mengurangi keterlambatan pada bus sekolah gratis. Sikap dalam memeberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung juga dapat berpengaruh terhadap penilaian pelajar pada bus sekolah gratis dan aparatur Dinas Perhubungan yang bertugas. Karakteristik aparatur itu lah yang menjadai penilaian pelajar dan menentukan baik atau tidaknya dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung.

Aparatur Dinas Perhubungan yang bertugas dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung tidak hanya di nilai dari sikap dan perilaku aparatur saja. Keahlian dalam menjalankan bus serta mengoprasikan perangkat bus juga dapat di nilai oleh pelajar yang menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung, pada umumnya aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung yang bertugas ada 2 (dua) orang di lapangan dalam mengoprasikan bus sekolah gratis, satu supir sebgai yang menjalankan bus selama proses memeberikan pelayanan dan di saat itu juga pelajar menilai supir dari segi kualitas dan kemahiran dalam mengendarai atau mengoprasikan bus sekolah, selain itu ada yang bertugas membantu supir yaitu kondektur atau asisten supir yang bertugas mengatur dan menjaga di dalam bus sekolah gratis di Kota Bandung. Selain bertugas membantu supir bus untuk menjaga dan mengatur pelajar saat ada di dalam bus asisten supir juga bertugas melaporkan atau memberikan informasi keberdaan bus sekolah kepada pelajar melalui media sosial sepeti *twitter*.

Asisten atau kondektur bus juga bertugas mendata pelajar yang menggunakan bus sekolah gratis dan dari jumalah pelajar yang menggunakan bus sekolah lalu di laporkan ke bagian di kantor pusat Dinas Perhubungan Kota Bandung setela itu di olah kembali oleh aparatur yang bertugas di kantor pusast, berikut adalah foto salah satu aparatur yang bertugas mengoprasikan bus sekolah :

Gambar 4.14
Anggota Dinas Perhubungan Dalam Mengoprasikan
Bus Sekolah Gratis



Sumber: Dokumen Pribadi Tahun 2018

Berdasarkan analisis dari peneliti tugas dari anggota yang bertugas mengoprasikan bus, selain mengoprasikan bus petugas bertugas sebagi monitoring atau pengawas. Monitoring juga berguna untuk mengawasi bus sekolah tersebut melaju melewati setiap rute atau jalur yang di tentukan atau tidak. Selain itu melaporkan atau memberikan data pelajar yang menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung setiap harinya. Data tersebut lalu di kirimkan ke kantor pusat Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam melaksanakan tugasnya memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung apabila dalam melaksanakan tugasnya selalu baik dan berprestasi selalu mendapat penghargaan atau *reward* baik itu dari Dinas Perhubungan Kota Bandung maupun dari Pemerintah Kota Bandung itu sendiri supaya dapat memotivasi para anggota

Dinas Perhubungan Kota Bandung di lapangan agar lebih giat lagi dalam melaksanakan tugas-tugas nya. Resistensi Dinas Perhubungan Kota Bandung juga tinggi yaitu angka kecelakaan dalam melaksanakan tugas juga tinggi karena berhadapan dengan pengendara lain dan pengendara transportasi lainnya Dinas Perhubungan Kota Bandung maka dari itu Dinas Perhubungan Kota Bandung selalu memberikan *reward* atau berupa penghargaan pada pegawai yang berprestasi dan berdedikasi bagi Dinas Perhubungan Kota Bandung menurut ketua UPT. Angkutan sebagai berikut :

> "Kalau ada petugas atau aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung ada yang menjalankan tugasnya dengan baik , kenapa ? Tidak. Kita pasti memberi aparesiasi baik pada mereka telah berdedikasi pada Dinas Perhubungan dan telah membuat nama baik Dinas Perhubungan semakin dikenal, kami pasti memberi penghargaan bias berupa piagam atau yang lainnya. Dan itu berlaku sebaliknya bagi para aparatur yang melanggar akan kami sanksi bahkan kami bebas tugaskan dari Dinas Perhubungan Kota Bandung selain itu kami melarang seluruh aparatur menerima pemberian dari siapa pun itu yang bersangkutan dengan tugas kami".(26/07/2018)

Memang ada penghargaan bagi aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung yang berprestasi dalam setiap menjalankan tugasnya dalam menjalankan tugasnya kaki salah satunya dalam memberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung tapi itu menjadi urusan belakangan karena yang terpenting dalam setiap tugas memberikan pelayanan trasnportasi yang baik itu sudah menjadi tugas dari Dinas Perhubugnan Kota Bandung dalam menjaga ketertiban yang ada di Kota Bandung sehingga tidak menimbulkan kesemrawutan dan ke tidak teraturan yang ada di Kota Bandung. Selain itu aparatur Dinas Perhubungan tidak diperbolehkan menerima pemberian dari siapa-pun atau memungut biaya

sepeserpun khususnya untuk bus sekolah gratis di Kota Bandung yang tujuannya memberikan pelayanan transportasi yang baik, nyaman, dan aman secara gratis tidak dipungut sedikitpun biaya oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Prestasi kerja aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung tidak hanya di lihat pada keterkaitan pada struktur Dinas Perhubungan saja tetapi dapat di nilai dari seberapa besar dedikasi aparatur pada Dinas Perhubungan Kota Bandung selain itu aparatur dapat berperan aktif di seluruh kegiatan yang tentunya bersifat positif. Begitu juga sebaliknya pelanggaran sekecil apapun di lingkungan Dinas Perhubungan akan di tindak selama itu aparatur telah melenceng dari karakteristik pekerja yang telah di susun dalam struktur organisasi.

Pemberian *reward* atau penghargaan kepada anggota Dinas Perhubungan Kota Bandung memang dapat meningkatkan motivasi dan itu menjadi bagian penting dari Karakteristik Pekerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam memberikan pelayanan transportasi yang nyaman dan aman seperti bus sekolah gratis di Kota Bandung. Tujuan dilakukannya penilaian prestasi kerja secara yaitu untuk memberikan *feedback* kepada karyawan dalam upaya memperbaiki tampilan kerjanya dan upaya meningkatkan produktivitas organisasi secara khusus dilakukan dalam kaitannya dengan berbagi kebijaksanaan terhadap karyawan seperti untuk tujuan kenaikan gaji.

Feedback yang di maksud yaitu timbal balik antara Dinas Perhubungan Kota Bandung dengan apartaur itu sendiri jadi sama – sama saling menguntungkan satu sama lain.

4.2.4 Kebijakan dan Praktek Manajemen Dinas Perhubungan dalam Memberikan Pelayanan Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung

Kebijakkan dan praktek manajemen yang terdiri atas faktor-faktor penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya, penciptaan lingkungan berorientasi pada prestasi, pengelolaan informasi dan proses-proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta inovasi dan adaptasi organisasi. dapat di lihat bahwa manager memainkan peran sentral dalam keberhasilan suatu organisasi melalui perencanaan, koordinasi, dan memperlancar kegiatan yang di tujukan kearah saranan.

Jika organisasi dipandang sebagai sistem pengejar tujuan, maka jelas bahwa untuk pokok dalam keberhasilan organisasi adalah kesanggupan memanajemen untuk dengan jelas menetapkan sifat khusus dari tujuan dan sasaran yang akan di kejarnya. Tanpa spesifikasi tujuan seperti itu, keputusan mengenai alokasi sumber daya yang langka dengan mudah menjadi di bawah optimum. Apabila tidak adanya tujuan dan rencana yang jelas dalam setiap pengambilan keputusan maka pimpinan dalam setiap organisasi terpaksa harus memutuskan sendiri bagaimana menggunakan sumber daya yang ada pada organisasi itu menurut pertimbangannya sendiri.

Perubahan pada sebuah organisasi tidak boleh dilakukan dengan cara serampangan atau hanya demi terjadi perubahan saja, sebaliknya manajemen bertanggungjawab mengimbangi kebutuhan adaptasi dan inovasi dengan

kebutuhan yang sama pentingnya akan stabilitas serta kesinambungan dalam melaksanakan operasi.

Setiap akan memberikan pelayanan tranportasi bus sekolah gratis di Kota Bandung selalu dilibatkan dalam proses penyusunan tujuan pelayanan yang diwakilkan oleh bagian UPT. Angkutan dan di sampaikan kepada atasannya, hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan-masukan yang disampaikan oleh anggota dalam menyusun suatu rencana memberikan pelayanan yang baik sehingga pemimpin bisa bertindak sesuai dengan masukan-masukan yang ada.

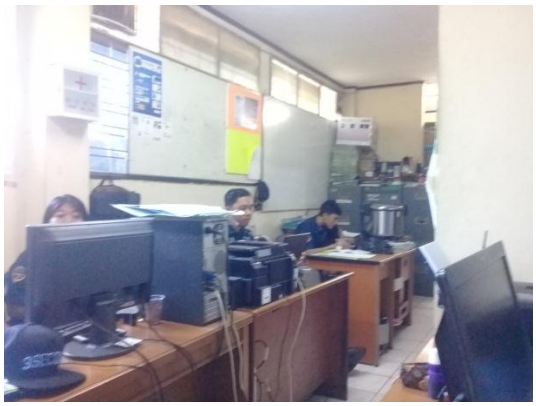
Selain itu penyusunan tujuan berujuan untun memperoleh pegawai yang efektif, untuk mendapatkan pegawai yang sesuai di bidangnya sehingga dapat menguntungkan dan dia dapat melaksanakan tugasnya dengan produktif dan baik selain itu pentepan tujuan bus sekolah gratis di Kota Bandung selalu di libatkan dengan proses – proses penetapan tujuan bus sekolah gratis seperti yang di paparkan oleh kepala UPT. Angkutan Dinas Perhubungan Kota Bandun sebagai berikut:

> "Penyusunan tujuan itu sudah pasti kami rencanakan jauh – jauh hari sebelum di luncurkannya bus sekolah gratis di Kota Bandung dari mulai anggaran, sasaran atau target kita buat bus sekolah gratis itu untuk siapa. Dan prosesnya itu cukup lama dan atas usulan walikota program ini di buat kami Dinas Perhubungan hanya di amanatkan saja untuk menjalakan yang telah di berikan oleh bapa walikota".(26/07/2018)

Pelibatan aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam penyusunan tujuan memeberikan pelayanan kepada pelajar dalam kebijakkan praktek dan manajemen dari efektivitas berorganisasi karena melalui aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung yang setiap hari berdinas kantor pusat maupun di

lapangan, akan diketahui langkah-langkah yang tepat pada saat akan melaksanakan dalam memeberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung yang selain aparatur yang bertugas mengoprasikan bus ada pula yang bertugas memantau bus sekolah tersebut dari kantor pusat Dinas Perhubungan Kota Bandung tertera pada gambar berikut ini :

Gambar 4.15
Pengawasan Dinas Perhubungan Terhadap Bus Sekolah Gratis



Sumber: Dokumen Pribadi Tahun 2018

Pelibatan para aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam setiap proses penyusunan tujuan juga untuk menentukan arah organisasi ke depannya hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya misalnya dalam memberikan pelayanan pada bus sekola0h gratis di Kota Bandung dilakukan oleh DInas Perhubungan Kota Bandung lalu dicari tahu mengenai hambatan-hambatan apa saja kendala yang terjadi di lapangan dan dapat di evaluasi.

Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung baik yang bertugas di kantor pusat maupun di

lapangan dalam memeberikan pelayanan bus sekolah gratis di Kota Bandung sehingga menciptakan pelayanan yang baik, nyaman dan aman di Kota Bandung. Proses komunikasi dalam setiap usaha organisasi mempunyai peran yang sangat sentral. Terutama berlaku dalam masalah efektivitas organisasi. Proses dan pola komunikasi merupakan sarana yang di perlukan untuk mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan kerja ke arah tujuan dan sasaran organisasi.

Pada proses setiap pengambilan keputusan walau penentuan keputusan tetap berada di tangan atasan aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung selalu dilibatkan supaya mengetahui apa yang telah dilakukan sudah sangat tepat atau belum sehingga pada sebelum dilakukan pengambilan keputusan yang telah dibuat dilakukan musyawarah terlebih dahulu antara pimpinan dan paratur lainnya yang mewakili Dinas Perhubungan yang lain dalam menyampaikan pendapatnya mengenai tugas-tugas yang telah dilaksanakan, dan diharapkan dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin.

Efektifitas Dinas Perhubungan Kota Bandung adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang telah ditetapkan atau dijalankan oleh suatu organisasi, kalau organisasi melakukan suatu perbuatan atau tujuan dengan maksud tertentu yang memang telah ditetapkan sebelumnya, Maka organisasi itu itu akan dikatakan efektif kalau menimbulkan atau mempunyai maksud sebagaimana yang diinginkan.

Efektivitas mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu

kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas Dinas Perhubungan Kota Bandung pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil dari Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam melaksanakan tugas meemberikan pelayanan transportasi bus sekolah Kota Bandung apakah telah tercapai dengan tujuannya untuk memberikan saran trasnportasi yang baik, nyaman ,dan aman serta dapat mengurangi tingkat kemacetan di Kota Bandung. Efektivitas organisasi juga bisa menciptakan suasana yang kondusif dan teratur bagi ketertiban masyarakat yang ada khususnya bagi masyarakat Kota Bandung itu sendiri.

Dinas Perhubungan Kota Bandung juga harus bisa mengelola informasi yang di dapat dari aparatur atau pegawai yang bertugas di lapangan hal tersebut umumnya menjadi tahap manajemen dalam sebuah organisasi, sebelum organisasi tersebut memutuskan bentuk komunikasi apa yang terbaik untuk dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandung. Dengan adanya pengelolaan informasi menjadi satu- satunya alat yang dapat memperbaiki penyampaian informasi tersebut pada publik khususnya bagi pelajar yang menggunakan bus sekolah di Kota Bandung. Keberadaan pengelolaan informasi di percaya menjamin adanya kejelasan untuk mendapatkan dan menerima informasi.

Informasi yang di dapat oleh aparatur yang bertugas sebagai pengawas di kantor pusat Dinas Perhubungan Kota Bandung merupakan bentuk yang masih mentah dan masih perlu di olah kembali. Dari data mentah tersebut aparatur Dinas Perhubungan Kota Bandung mengolahnya dan bisa menjadi sebuah informasi

seperti jumlah pelajar yang menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung kemudian penerima dapat menerima informasi tersebut.